Rumah Sakit Angkatan Udara **Dr. ESNAWAN ANTARIKSA**	**BEDAH PLASTIK,HIPOSPADIA**		
	No. Dokumen SPO/612/PAB.Akr/VII/2026	**No. Revisi** 3	**Halaman** 1/1
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Bedah Plastik, Hipospadia adalah Kondisi Kelainan Kongenital pada laki-laki dengan muara urethra Externus terletak tidak pada ujung penis, melainkan lebih ke arah proksimal dan berada disisi ventralis penis, kondisi Hipospadia dapat disertai : Chordee, Undescended testis, anomaly tractusurinarius, penis kecil, scrotum bifidum.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan : 1.Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien 2.Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik		
KEBIJAKAN	Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah		
PROSEDUR	1. Pasien datang ke Poli bedah plastik untuk anamnesa keluhan utama dan keinginan pasien, riwayat treatment di klinik lain, pemeriksaan kondisi objektif regio genetalia eksterna dan internal dilanjutkan dengan penegakan diagnosis dan rencana treatment 2. Pasien dilakukan assessment untuk mengetahui posisi dari OUE (orificium urethra externa) dan morbiditas penyerta 3. Pasien diedukasi mengenai rencana operasi, risiko operasi, pantangan, perawatan pasca operasi. 4. Pasien melaksanakan pemeriksaan Laboratorium dan konsul preoperative jika diperlukan. 5. Dilaksanakan Tindakan uretroplasti yang disesuai dengan kelainan penyerta seperti release chordee, tunneling, injeksi testoteron, koreksi scrotum bifidumdll 6. Setelah Tindakan Pasien rawat inap atau boleh pulang dari RS dalam kondisi Tanda vital stabil dan setelah mendapatkan obat serta mendapatkan informasi kontrol pasca operasi.		
UNIT KERJA	Komite Medik		